

Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Kawasan Industri Makassar (Persero)

Ines Angreni¹

STIM-LPI Makassar, Program Studi Manajemen

Renny Mointi²

STIM-LPI Makassar, Program Studi Manajemen

Nurmega³

STIM-LPI Makassar, Program Studi Manajemen

Korespondensi penulis : angreniines@gmail.com

ABSTRACT. *This exploration aims to evaluate the monetary presentation of PT. Makassar Industrial Estate (Persero). The type of examination used in the investigation is quantitative. The data taken care of is the financial statements of PT. Makassar Industrial Estate (Persero) 2019-2021 consisting of monetary records and Benefit and Misfortune Reports. As a result of checking the proportion of liquidity using existing proportions, it can be said to be bad because the company will have difficulty in managing its current obligations. Meanwhile, the proportion of speed must be large in order for the organization to meet its momentary commitments by utilizing organizational resources. The proportion of profitability that should be poor so that the useful life of the organization is decreasing, while the proportion of solvency is large, which generally increases consistently except the Proportion of Liabilities in 2021. This is due to the low level of consumption of the organization starting from the initial investment.*

Keywords : *Liquidity Ratio, Profitability Ratio, Solvency Ratio*

ABSTRAK. Eksplorasi ini bertujuan untuk mengevaluasi penyajian moneter PT. Kawasan Industri Makassar (Persero). Jenis pemeriksaan yang digunakan dalam penyelidikan adalah kuantitatif. Data yang diurus adalah laporan keuangan PT. Kawasan Industri Makassar (Persero) 2019-2021 yang terdiri dari catatan moneter dan Laporan Manfaat dan Kemalangan. Akibat dari pemeriksaan proporsi likuiditas dengan menggunakan proporsi yang ada dapat dikatakan buruk karena perusahaan akan mengalami kesulitan dalam mengurus kewajiban lancarnya. Sementara itu, proporsi cepatnya harus besar agar organisasi dapat memenuhi komitmen sesaatnya dengan memanfaatkan sumber daya organisasi. Proporsi profitabilitas yang seharusnya buruk sehingga usia manfaat organisasi semakin berkurang, sedangkan proporsi solvabilitas besar, dimana umumnya meningkat secara konsisten kecuali Proporsi Kewajiban pada tahun 2021. Hal ini disebabkan rendahnya tingkat konsumsi organisasi mulai dari investasi awal.

Kata Kunci : Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas

PENDAHULUAN

Di semua bisnis, masalah anggaran adalah salah satu persoalan terpenting bagi pertumbuhan industri. Memaksimalkan keuntungan adalah salah satu tujuan utama memulai bisnis. Namun efektif atau tidaknya suatu organisasi dalam menciptakan keuntungan dan menjaga kelangsungan organisasinya bergantung pada pengelolaan keuangan.

Organisasi hendaknya mempunyai misi yang solid dan produktif agar memperoleh keuntungan. Oleh karena itu, anggaran sangat diutamakan untuk setiap organisasi bagi dunia

Received Juli 30, 2023; Revised Agustus 18, 2023; Accepted September 30, 2023

* Ines Angreni, angreniines@gmail.com

bisnis untuk mengimbangi organisasinya. Karena laba merupakan salah satu faktor dalam laporan anggaran sehingga dijadikan alat ukur dalam menilai tinggi atau rendahnya kinerja perusahaan, maka kemampuan tiap instansi dalam meningkatkan laba menjadi poin keberhasilannya untuk dapat dikatakan memiliki kinerja perusahaan secara maksimal. Keberlangsungan kemajuan perusahaan dan kerjasama antar perusahaan akan terpengaruh oleh hal ini.

Menurut Aderibigbe (2018), analisis keuangan merupakan landasan pengelolaan keuangan. Hal ini dapat memberikan gambaran terkini dan historis mengenai keuangan perusahaan, memungkinkan manajer untuk membuat keputusan tentang bagaimana meningkatkan kinerja di masa depan. Penjabaran proporsi anggaran ialah salah satu metode statistik laporan anggaran. Laporan anggaran dianalisis untuk menentukan pentingnya angka-angka agar berguna bagi pengguna.

Selain itu, laporan anggaran dapat dirinci untuk menentukan pencapaian anggaran perusahaan dari masa ke masa dan dapat digunakan untuk mengevaluasi pelaksanaan organisasi. Hasil tersebut bisa diketahui dengan melihat luasan anggaran itu sendiri, mulai dari laporan anggaran utama, khususnya laporan posisi anggaran, perhitungan untung dan rugi, serta laporan gaji. Laporan keuangan harus komprehensif dan mendukung kepentingan semua pihak, baik internal maupun eksternal, mengingat pentingnya memberikan data kepada individu yang terlibat erat.

Strategi pemeriksaan laporan anggaran yang diperkenalkan adalah penyelidikan proporsi moneter. Penyelidikan proporsi moneter adalah memahami tentang besar dan kondisi atau posisi moneter yang buruk dimulai dari satu periode lalu ke periode berikutnya. Perbandingan yang difungsikan untuk pemeriksaan laporan anggaran untuk mengembangkan lebih lanjut pelaksanaan keuangan meliputi proporsi solvabilitas, proporsi likuiditas, dan proporsi profitabilitas.

Pameran moneter suatu organisasi merupakan gambaran keadaan moneter organisasi pada satu periode tertentu, baik mengenai bagian pemberian aktiva maupun penyerahan cadangan, yang pada umumnya diperkirakan dengan indikator kecukupan modal. Efektivitas dalam menyalurkan modal merupakan salah satu struktur yang patut diperhatikan karena dapat mempengaruhi pengeluaran suatu organisasi. Semakin rendah kemampuan fungsional suatu organisasi, semakin rendah biaya fungsionalnya. Hal ini dapat memajukan posisi organisasi sekaligus bersaing dengan organisasi lain.

Perusahaan harus selalu menjaga kinerja keuangan yang stabil karena pentingnya kinerja keuangan bagi keberhasilan perusahaan. Jika kinerja keuangan menurun maka perusahaan akan kesulitan membiayai operasionalnya sehingga berdampak pada volume penjualan. Keuntungan bisnis juga akan turun jika penjualan turun. Dengan asumsi hal ini terus berlanjut, organisasi akan gagal.

Mengingat gambaran di balik layar, penting untuk menyelesaikan pemeriksaan dalam mengevaluasi pelaksanaan moneter dalam organisasi. Jadi pencipta termotivasi melakukan penyelidikan yang berjudul “Analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan pada PT Kawasan Industri Makassar (Persero)”

Masalah

Bagaimana penyajian moneter PT Kawasan Industri Makassar (Persero) jika dilihat dari pemeriksaan proporsi moneter periode 2019-2021?

Tujuan

Memberikan evaluasi mengenai kondisi anggaran dan kinerja PT Kawasan Industri Makassar (Persero).

LANDAS TEORI

Laporan Keuangan

Laporan moneter ialah produk akhir dari berbagai proses pengumpulan data dan informasi pertukaran bisnis. Prosedur akuntansi pada dasarnya menghasilkan laporan moneter, yang dapat difungsikan untuk menginformasikan kelompok yang tertentu tentang kegiatan perusahaan. Atau dapat dikatakan, laporan moneter ini berfungsi sebagai media yang menggabungkan organisasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan, memberitahukan kondisi anggaran organisasi dan prestasi perusahaan (Hery, 2016: 3).

Yang dimaksud “keadaan saat ini” adalah bagaimana perusahaan saat ini yang digambarkan dalam laporan keuangan. Kondisi anggaran perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan pada waktu tertentu (untuk pencatatan laba rugi) disebut sebagai kondisi saat ini. Umumnya laporan moneter disusun per periode, misalnya tiga bulan atau setengah tahun untuk kebutuhan internal organisasi. Laporan keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu ditampilkan dalam Neraca, catatan laba rugi, catatan perubahan modal,

laporan catatan keuangan, dan laporan kas merupakan lima jenis laporan keuangan (Kasmir, 2017:6).

Setiap bisnis diharuskan menyiapkan dan melaporkan laporan keuangan yang merinci keuangannya untuk jangka waktu tertentu. Yang bertanggung jawab kemudian dirinci sehingga dapat diketahui kondisi dan kedudukan perkumpulan saat ini. Kemudian, laporan keuangan juga akan mengetahui langkah-langkah apa yang akan diambil organisasi saat ini dan di kemudian hari, karna melihat permasalahan yang ada, baik keuntungan atau kerugiannya.

Jenis Laporan Keuangan

Laporan anggaran ada beberapa macam. " Laporan moneter total pada umumnya mencakup catatan moneter, proklamasi untung dan rugi, laporan anggaran moneter (yang dapat disajikan dengan berbagai cara, misalnya menjelaskan pendapatan atau proklamasi aliran aset), catat dalam data yang berbeda-beda, dan materi klarifikasi yang merupakan bagian-bagian yang tidak dapat dibedakan dari laporan fiskal," bunyi proklamasi Hubungan Pembukuan Indonesia dalam Norma Pembukuan Moneter Tahun 2004.

Menurut (Kasmir, 2017:8-9) ada beberapa macam laporan keuangan, antara lain:

- Neraca
Catatan moneter adalah laporan moneter yang menunjukkan situasi moneter organisasi pada tanggal tertentu;
- Laporan Laba Rugi
Catatan untung dan rugi adalah laporan moneter yang menunjukkan barang-barang bisnis modern pada waktu tertentu;
- Laporan Perubahan Modal
Catatan perubahan hak adalah catatan yang memuat jumlah dan jenis hak yang dimiliki suatu perkumpulan;
- Catatan Pendapatan adalah catatan yang menunjukkan semua faktor yang berhubungan dengan aktivitas hierarki, apakah faktor-faktor ini secara tidak langsung mempengaruhi uang tunai;
- Laporan Catatan pada laporan moneter adalah laporan yang memberikan data dengan asumsi diperlukan penjelasan tertentu.

Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan Laporan anggaran yang dikutip oleh (Kasmir 2019:11) adalah:

- Berikan rincian mengenai jenis dan ukuran sumber daya (properti) yang dimiliki organisasi
- Mengungkapkan sifat, total, tugas dan modal lancar perusahaan
- Memberikan analisis jenis dan ukuran upah yang diperoleh disatu periode
- Mengungkap jumlah dan jenis biaya organisasi selama rentang waktu tertentu
- Memberikan rincian bagaimana aset, kewajiban, dan modal perusahaan berubah.
- Mengungkapkan data prestasi pemimipin perusahaan selama periode jabatannya
- Memberikan data tentang catatan pada laporan moneter.
- Data anggaran lainnya.

TEORI VARIABEL

Rasio Likuiditas

Proporsi likuiditas digunakan untuk menilai kapasitas asosiasi untuk memenuhi komitmen jangka pendek. Jadi cenderung terlihat seberapa besar administrasi dapat mengawasi modal kerja yang dibiayai oleh kewajiban sesaat dan pengurangan uang organisasi. Beberapa rasio likuiditas yang digunakan:

- Rasio Lancar (Current Ratio)

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{kewajiban lancar}} \times 100$$

- Rasio sangat lancar (Quick Ratio)

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{aktiva lancar-persediaan}}{\text{kewajiban sangat lancar}} \times 100$$

- Rasio Kas (Cash Ratio)

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{kas dan setara kas}}{\text{kewajiban lancar}} \times 100$$

Berikut tujuan rasio likuiditas (Hery, 2016:154:155) yaitu:

1. Mengevaluasi kekuatan organisasi untuk memenuhi kewajiban yang akan berakhir;
2. Mengevaluasi kekuatan organisasi dalam memenuhi kewajiban sesaat dengan memanfaatkan sumber daya yang ada;
3. Untuk mengevaluasi kemampuan organisasi dalam memenuhi kewajiban sesaat dengan menggunakan sumber daya yang ada secara eksklusif (tanpa memperhatikan ketersediaan barang dagangan yang dijual dan sumber daya lain yang ada);

4. Mewujudkan persediaan uang organisasi untuk mengurus kewajiban sementara;
5. Sebagai mekanisme metodologi moneter di kemudian hari, khususnya yang berkaitan dengan tata cara kas dan kewajiban sesaat;
6. Mengetahui kondisi dan posisi likuiditas organisasi sesekali dengan membandingkannya dalam jangka waktu yang tidak ditentukan

Rasio Profitabilitas

Adalah rasio yang didalamnya mengevaluasi gerakan perusahaan untuk mendapatkan laba. rasio ini juga mengukur berjalannya organisasi para eksekutif (Mayasari dan Al-musfiroh, 2020). Hal ini harus terlihat dari keuntungan yang diperoleh dari transaksi dan pembayaran spekulasi. Dengan menggunakan rasio profitabilitas, korelasi dapat dibuat antara seluruh bagian laporan keuangan, catatan keuangan, serta keuntungan dan kerugian. Satu lagi kemampuan menurut Kasmir (2015), yaitu memperkirakan secara spesifik manfaat yang diperoleh pada periode tertentu, serta merealisasikan posisi manfaat pada tahun sebelumnya dengan tahun dasar sekarang.

- Ratio Net Profit Margin

$$NPM \frac{\text{Laba bers setelah pajak}}{\text{penjualan}}$$

- Return on Asset Rasio Return on Asset

$$ROA \frac{\text{Laba bersi setelah pajak}}{\text{Total aset}}$$

- Return of Equity Rasio of Equity

$$ROE \frac{\text{Laba bers setel pajak}}{\text{modal}}$$

Rasio Solvabilitas

Proporsi tersebut digunakan untuk mengetahui potensi organisasi membayar keharusan dan jangka panjang. Penyelidikan ini didapat dari pembagian antara kewajiban mutlak dan sumber daya habis-habisan. Motivasi di balik pemeriksaan ini untuk meliha jumlah harta suatu asosiasi yang dibiayai liabilitas atau seberapa tinggi liabilitas suatu asosiasi dapat mempengaruhi harta organisasi bagi para pemimpin.

- Debt to Asset Ratio/Debt Ratio

$$\text{Debt Ratio} \frac{\text{Total utang}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

- Debt to Equity Ratio

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total utang}}{\text{ekuitas}} \times 100\%$$

- Long Term Debt to Equity Ratio

$$\text{LTCtER} = \frac{\text{Total utang jangsan panjang}}{\text{ekuitas}} \times 100\%$$

Kinerja Perusahaan

Sebagaimana dikemukakan oleh (Munawir 2016:30), pameran moneter organisasi merupakan salah satu dasar penilaian kondisi moneter organisasi yang dilakukan dengan memperhatikan perbandingan proporsi moneter organisasi. (Menurut A. Sawir (2015):144 Standar rasio keuangan harus diketahui ketika menggunakan analisis proporsi keuangan untuk mengevaluasi kinerja keuanga.

Penilaian terhadap cara manusia berperilaku dalam suatu organisasi untuk mencapai hasil positif atau hasil asli dikenal sebagai penilaian kinerja organisasi. Mulyadi (2016):477 mendefinisikan penilaian kinerja sebagai evaluasi berkala terhadap kelangsungan fungsional suatu asosiasi mengingat tujuan, pedoman, dan aturan masa lalu. Eksekusi moneter harus dilihat dari sudut pandang subjektif dan kuantitatif. Laporan keuangan perusahaan dapat dievaluasi dengan menggunakan penilaian kinerja bisnis ini. Efektivitas suatu perusahaan dievaluasi dengan menentukan apakah program-program yang disusun untuk setiap perusahaan pada tahun atau periode anggaran telah dilaksanakan sesuai dengan rencana untuk mencapai tujuan perusahaan.

Hipotesis

Mengingat problem yang tergambar, pencipta menciptakan ide hipotesis ini sebagai berikut “diduga kinerja keuangan pada PT Kawasan Industri Makassar dilihat dari laporan keuangan belum berdampak baik”.

METODOLOGI

Jenis penyelidikan yang digunakan bersifat kuantitatif. Jenis penyelidikan kuantitatif difungsikan untuk menganalisis informasi dengan cara menjelaskan atau mengilustrasikan data apa adanya.

Populasi

Dalam pemeriksaan ini yang digunakan adalah catatan keuangan dan laporan tahunan serta pameran organisasi tercatat. Selanjutnya pasal-pasal yang akan diperhatikan adalah organisasi, khususnya organisasi yang tercatat pada tahun 2019 – 2021.

Sampel

Menurut Somantri (2006:63), sampel adalah sebagian kecil dari populasi yang diambil dengan menggunakan teknik tertentu untuk mengatasi populasi tersebut. Sampel adalah sebagian orang yang ada dalam populasi. Menurut Pasaribu (1975:21), sampel adalah sebagian dari anggota suatu kelompok (kumpulan objek) yang dijadikan dasar untuk memperoleh informasi tentang kelompok (kelompok) tersebut atau menarik kesimpulan darinya.

Jenis Penelitian

Jenis penyelidikan yang digunakan bersifat kuantitatif. Jenis penyelidikan kuantitatif difungsikan untuk menganalisis informasi dengan cara menjelaskan atau mengilustrasikan data apa adanya.

Menurut (Chandrarin, 2018:95) Konfigurasi penelitian adalah cara paling umum untuk menciptakan metodologi dan desain yang memudahkan para spesialis menjawab pertanyaan penelitian dengan cara yang sah, berkepala dingin, pas, dan cerdas yang diharapkan. Alasan dilakukannya konfigurasi penelitian adalah untuk memberikan gambaran tentang metode yang paling mahir dalam menangani suatu permasalahan dalam penelitian. Ilmuwan melibatkan prosedur kuantitatif termasuk data diskresioner dalam penyelidikan ini. Data yang digunakan adalah analisis laporan anggaran PT. Kawasan Industri Makassar.

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Berdasarkan judul penyelidikan yang saya ambil yaitu “Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Kawasan Industri Makassar”, maka terdapat dua variabel yaitu Variabel Bebas dan Variabel Terikat sebagai berikut :

- Variabel Bebas

Variabel otonom atau faktor bebasnya adalah. Faktor otonom tidak dapat dipengaruhi oleh faktor yang berbeda, melainkan dipengaruhi oleh faktor yang berbeda, dengan demikian faktor bebas merupakan faktor yang dapat mempengaruhi variabel yang dapat diandalkan. Sesuai dengan judul di atas, yang gratis adalah laporan keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan suatu organisasi dan menggambarkan keadaan keuangan hasil bisnisnya dalam jangka waktu tertentu.

- Variabel Terikat

Variabel dependen atau variabel lingkungan tidak dapat berdiri sendiri dan bergantung pada

faktor-faktor yang berbeda. Variabel ketergantungan tidak dapat diubah seperti faktor bebas. Penelitian digunakan untuk mengukur perubahan yang terjadi pada variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel otonom. Dengan asumsi ilmuwan mengubah variabel otonom, hal itu akan mempengaruhi konsekuensi estimasi variabel dependen. Dari penelusuran tersebut, variabel dependennya adalah eksekusi moneter, yang mana terdapat beberapa proporsi, yaitu:

- Rasio likuiditas

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{kewajiban lancar}} \times 100$$

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{aktiva lancar-persediaan}}{\text{kewajiban sangat lancar}} \times 100$$

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{kas dan setara kas}}{\text{kewajiban lancar}} \times 100$$

- Rasio Profitabilitas

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{penjualan}} \times 100$$

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}} \times 100$$

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{modal}} \times 100$$

- Rasio Solvabilitas

$$\text{Debt ratio} = \frac{\text{Total utang}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total utang}}{\text{ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{LTCTER} = \frac{\text{Total utang jangan panjang}}{\text{ekuit}} \times 100$$

Teknik Pengumpulan Data

Pencipta memanfaatkan teknik pengumpulan informasi berikut ini untuk mendapatkan bahan penyelidikan diantaranya:

- Penelitian Pustaka

Informasi ini diperoleh dengan membaca, mempertimbangkan, dan menelusuri berbagai buku yang berkaitan.

- Penelitian Lapangan

Merekap informasi lapangan dengan cara dokumentasi, mencari informasi, merekap, mencatat, Menyusun, dan memanfaatkan informasi dengan melihat benda-benda atau

factor-faktor catatan, cerita, buku, majalah, rencana, dan sebagainya. terhubung dengan ini. Berbagai gadget yang digunakan dalam metodologi penelitian lapangan adalah:

- Observasi, Hal ini dilakukan dengan melakukan observasi langsung terhadap kebijakan seleksi perusahaan selama proses pengolahan data.
- Wawancara, yang dilakukan melalui rapat koordinasi dengan pimpinan organisasi, kepala divisi tenaga kerja, dan berbagai fakultas yang terkait dengan penajakan ini.

Teknik Analisis Data

Pemeriksaan informasi kuantitatif yang memukau dalam bentuk perhitungan untuk menentukan tingkat likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas digunakan dengan cara sebagai berikut:

1. Likuiditas

Proporsi likuiditas digunakan untuk mengukur kapasitas asosiasi dalam memenuhi komitmen saat ini. Jadi bisa dilihat seberapa besar kapasitas otoritas publik dalam mengawasi modal kerja yang didukung obligasi tidak permanen dan perimbangan uang asosiasi.

2. Profitabilitas

Adalah rasio yang dalam mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba. Proporsi ini juga mengukur kelangsungan hidup organisasi para eksekutif (Mayasari dan Al-musfiroh, 2020). Hal ini harus terlihat dari keuntungan yang didapat dari transaksi dan bayaran spekulasi.

3. Solvabilitas

Proporsi ini digunakan mengetahui kemampuan organisasi untuk membayar keharusan saat ini dan jangka panjang. Penyelidikan ini diperoleh dari pembagian antara kewajiban penuh dan sumber total aktiva.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kinerja Keuangan PT. KIMA Makassar ditinjau dari rasio Likuiditas

Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Proporsi Berkelanjutan adalah ukuran yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu asosiasi dalam memenuhi tanggung jawab segera yang diharapkan secepatnya dengan

menggunakan semua aset yang tersedia saat ini. Oleh karena itu, tingkat yang dapat dikelola menunjukkan berapa banyak aset terbuka lancar yang dimiliki suatu perusahaan dibandingkan dengan seluruh kewajiban lancarnya. Akibatnya, kelayakan tidak sepenuhnya ditetapkan sebagai sisa dari setiap aset yang berjalan dan setiap tanggung jawab saat ini. Sesuai Kasmir (2018:135) normal bisnis untuk proporsi saat ini adalah <200%. Berikutnya adalah tabel proporsi yang sedang berjalan dan perhitungannya:

Tabel 4.1

Rasio Lancar

PT KIMA Makassar Tahun 2019-2021

Tahun	Rasio Lancar			Standar industri
	Aktiva Lancar	Kewajiban Lancar	Rasio	
2019	192.829.186.237,75	45.986.823.095,81	419%	<200%
2020	165.580.443.118,48	33.164.514.706,35	499%	
2021	59.054.877.989,73	36.326.480.948,88	1.625%	

$$\text{current ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{kewajiban lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Rasio lancar (2019)} = \frac{192.829.186.237,75}{45.986.823.095,81} = 4,19 \text{ atau } 419\%$$

$$\text{Rasio lancar (2020)} = \frac{165.580.443.118,48}{33.164.514.706,35} = 4,99 \text{ atau } 499\%$$

$$\text{Rasio lancar (2021)} = \frac{59.054.877.989,73}{36.326.480.948,88} = 1,625 \text{ atau } 1.625\%$$

Rasio Cepat (*Quick ratio*)

Proporsi Cepat merupakan suatu luasan yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu asosiasi dalam memenuhi tanggung jawabnya dengan menggunakan aset yang ada (Anwar, 2018). Segera ukur luasnya dengan mengurangi aset lancar dari saham. Hal ini karena penawaran merupakan salah satu bagian dari aset yang ada yang memiliki likuiditas rendah dan sering mengalami perbedaan harga serta menimbulkan kerugian jika terjadi likuiditas. Sesuai Kasmir (2018:135) normal bisnis untuk proporsi saat ini adalah >150%. Dengan demikian, proporsi ini merupakan proporsi yang menunjukkan kemampuan sumber daya lancar yang paling likuid untuk memenuhi kewajiban lancar. Berikut ini adalah tabel proporsi cepat dan persamaan yang digunakan:

Tabel 4.2
Rasio Cepat
PT KIMA Makassar Tahun 2019-2021

Tahun	Rasio Cepat				Standar industri
	Aktiva Lancar	Kewajiban Lancar	Persediaan	Rasio	
2019	192.829.186.237,75	45.986.823.095,81	56.605.826.165,64	296%	>150%
2020	165.580.443.118,48	33.164.514.706,35	64.606.557.962,05	304%	
2021	59.054.877.989,73	36.326.480.948,88	1.008.088.708,92	159%	

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{kewajiban lancar}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Rasio Cepat (2019)} &= \frac{192.829.186.237,75 - 56.605.826.165,64}{45.986.823.095,81} \\ &= \frac{136.223.360.072,11}{45.986.823.095,81} = 2,96 \text{ atau } 296\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rasio Cepat (2020)} &= \frac{165.580.443.118,48 - 64.606.557.962,05}{33.164.514.706,35} \\ &= \frac{100.973.885.154,43}{33.164.514.706,35} = 3,04 \text{ atau } 304\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rasio Cepat (2021)} &= \frac{59.054.877.989,73 - 1.008.088.708,92}{36.326.480.948,88} \\ &= \frac{58.046.789.280,81}{36.326.480.948,88} = 1,59 \text{ atau } 159\% \end{aligned}$$

Kinerja Keuangan PT. KIMA Makassar ditinjau dari rasio Profitabilitas

Return on Asset (ROA)

Return on Asset adalah tingkat yang menunjukkan jumlah aset yang ditambahkan untuk memberikan manfaat bersih. Oleh karena itu, tingkat ini digunakan untuk mengukur seberapa besar keuntungan bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah sumber daya yang dimasukkan ke dalam seluruh aset. Hal ini masih terjadi dengan membagi manfaat bersih setelah biaya dengan aset lengkap. Sesuai Niki Lukviarman (2018) norma normal industri yang layak untuk Return on Resources adalah >5,98%. Semakin tinggi manfaat aset berarti semakin tinggi keuntungan bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah sumber daya yang memasukkan sumber daya ke dalam aset langsung. Sebaliknya, semakin rendah manfaat suatu aset berarti semakin rendah pula keuntungan bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah untuk seluruh aset.

Tabel 4.3
Return On Asset
PT KIMA Makassar Tahun 2019-2021

Tahun	Rasio Lancar			Standar industri
	Laba bersih setelah pajak	Total Aset	Rasio	
2019	38.198.441.608	309.268.596.821,8	12%	>5,98%
2020	16.356.659.347,98	277.135.414.509,35	5%	

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$2019 = \frac{38.198.441.608}{309.268.596.821,8} = 0,12 \text{ atau } 12\%$$

$$2020 = \frac{16.356.659.347,98}{277.135.414.509,35} = 0,05 \text{ atau } 5\%$$

$$2021 = \frac{48.121.224.018,80}{999.999.551.308,95} = 0,04 \text{ atau } 4\%$$

Return on Equity (ROE)

Nilai pengembalian adalah proporsi yang menunjukkan berapa banyak modal yang ditambahkan pemilik organisasi untuk menghasilkan keuntungan bersih. Pada akhirnya, tingkat ini digunakan untuk mengukur seberapa besar keuntungan bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah yang dihemat sumber daya menjadi nilai langsung. Hal ini tidak terjadi dengan mengisolasi manfaat bersih berdasarkan harga diri. Menurut Niki Lukviarman (2018), norma normal industri yang layak untuk Return on Resources adalah >8,32%. Semakin diatas keuntungan dari kepercayaan berarti semakin diatas laba bersih yang didapatkan dari setiap dolar aset yang mengkoordinasikan sumber daya menjadi kepercayaan. Di sisi lain, pengembalian nilai yang lebih dibawah menghasilkan laba bersih yang lebih dibawah untuk setiap rupiah yang memasukkan sumber daya ke dalam nilai.

Tabel 4.4
Return On Equity
PT KIMA Makassar Tahun 2019-2021

Tahun	Rasio Lancar			Standar industri
	Laba bersih setelah pajak	Modal	Rasio	
2019	38.198.441.608	209.218.547.885,66	18%	>8,32%

2020	16.356.659.347,98	218.649.973.305,02	7%
2021	48.121.224.018,80	619.196.700.560,31	7%

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{modal}} \times 100\%$$

$$2019 = \frac{38.198.441.608}{209.218.547.885,66} = 0,18 \text{ atau } 18\%$$

$$2020 = \frac{16.356.659.347,98}{218.649.973.305,02} = 0,07 \text{ atau } 7\%$$

$$2021 = \frac{48.121.224.018,80}{619.196.700.560,31} = 0,07 \text{ atau } 7\%$$

Kinerja Keuangan PT. KIMA Makassar ditinjau dari rasio Solvabilitas.

Rasio Total Hutang Terhadap Total Aset (*Debt to Asset Ratio/Debt Ratio*).

Debt to asset ratio adalah suatu penanda anggaran yang digunakan untuk melihat sejauh mana suatu asosiasi menggunakan komitmennya untuk mensubsidi asetnya. Proporsi ini menunjukkan besarnya sumber daya absolut yang dibiayai oleh obligasi, baik obligasi saat ini maupun obligasi jangka panjang. Menurut Kasmir (2018:157) rata-rata standar industri untuk DAR adalah <35%.

Tabel 4.5

Debt to Asset Ratio/Debt Ratio

PT KIMA Makassar Tahun 2019-2021

Tahun	Debt to Total Asset Ratio			Standar industry
	Total Hutang	Total Aset	Rasio	
2019	100.049.596.821,18	309.268.596.821,8	32%	<35%
2020	58.485.441.204,34	277.135.414.509,35	21%	
2021	380.802.850.748,04	999.999.551.308,95	38%	

$$Debt Ratio = \frac{\text{Total utang}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

$$Debt Ratio (2019) = \frac{100.049.596.821,18}{309.268.596.821,8} = 0,32 \text{ atau } 32\%$$

$$Debt Ratio (2020) = \frac{58.485.441.204,34}{277.135.414.509,35} = 0,21 \text{ atau } 21\%$$

$$Debt Ratio (2021) = \frac{380.802.850.748,04}{999.999.551.308,95} = 0,38 \text{ atau } 38\%$$

Rasio Utang Dengan Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*)

Debt to equity ratio adalah proporsi moneter yang dapat melihat seberapa besar kewajiban suatu organisasi terhadap modalnya. Kewajiban untuk menilai proporsi bermanfaat bagi organisasi sebenarnya dan juga bagi pihak luar yang memiliki kepentingan, seperti pendukung keuangan atau bank. Sebagaimana ditunjukkan oleh Kasmir (2018:159) standar bisnis tipikal untuk DER adalah <80%.

Tabel 4.6

**Debt to Total Equity Ratio
PT KIMA Makassar Tahun 2019-2021**

Tahun	Debt to Total Equity Ratio			Standar industry
	Total Hutang	Ekuitas	Rasio	
2019	100.049.596.821,18	209.218.547.885,66	47%	<80%
2020	58.485.441.204,34	218.649.973.305,02	26%	

$$\text{Debt to Total Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

$$\begin{aligned} \text{Debt to Total Equity Ratio (2019)} &= \frac{100.049.596.821,18}{209.218.547.885,66} \\ &= 0,47 \text{ atau } 47\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Debt to Total Equity Ratio (2020)} &= \frac{58.485.441.204,34}{218.649.973.305,02} \\ &= 0,26 \text{ atau } 26\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Debt to Total Equity Ratio (2021)} &= \frac{380.802.850.748,04}{619.196.700.560,31} \\ &= 0,61 \text{ atau } 61\% \end{aligned}$$

PEMBAHASAN

Mencapai hasil gerakan yang ideal dengan memusatkan perhatian pada penggunaan seberapa besar dukungan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pendanaan pelaksanaan bisnis disebut eksekusi moneter. Dengan membandingkan hasil estimasi tingkat saat ini dengan tingkat serupa yang digunakan sebelumnya, kinerja keuangan dapat dinilai. Kondisi moneter organisasi seharusnya berhasil (hebat) dengan asumsi bahwa akibat dari penghitungan tingkat moneter lebih tinggi atau lebih tinggi dari angka hipotetisnya atau sebaliknya dengan asumsi tingkat moneter cenderung atau berkembang. Sebaliknya, hasil penghitungan proporsi

keuangan lebih rendah atau lebih rendah dibandingkan dengan angka teoritis atau proporsi keuangan. Keuangan perusahaan dikatakan likuid jika tren atau perkembangannya menurun. Hal ini dapat memberikan jawaban bagi dana organisasi dan pendukung keuangan dengan memanfaatkan data mengenai pelaksanaan moneter.

Memperhatikan hasil penilaian ini dengan menggunakan proporsi moneter yang terdiri dari likuiditas (proporsi lancar, proporsi cepat), profitabilitas (proporsi Return On Resources dan Return On Value) dan solvabilitas (proporsi kewajiban, proporsi kewajiban total terhadap nilai). Kemudian eksekusi moneter organisasi dapat dievaluasi pada PT. Kawasan Industri Makassar 2019 sampai 2021 secara keseluruhan sebagai berikut:

**Tabel Kinerja Keuangan
PT KIMA Makassar Tahun 2019-2021**

Rasio	Tahun		
	2019	2020	2021
Rasio Likuiditas			
Current ratio	419%	499%	1.625%
Quick ratio	296%	304%	159%
Rasio Profitabilitas			
ROA	12%	5%	4%
ROE	18%	7%	7%
Rasio Solvabilitas			
Debt ratio	32%	21%	38%
Debt to equity ratio	47%	26%	61%

Sumber: PT. KIMA Makassar (data diolah kembali)

Setelah melakukan estimasi pelaksanaan moneter atau menilai laporan keuangan PT. Kawasan Industri Makassar pada tahun 2019, 2020, dan 2021 Dengan menggunakan pemeriksaan proporsi keuangan proporsi saat ini, proporsi cepat untuk tingkat likuiditas, proporsi kewajiban penuh, proporsi nilai kewajiban absolut untuk tingkat solvabilitas, dan ROA, ROE untuk tingkat profitabilitas sebagaimana terdapat pada tabel di atas, maka pelaksanaan keuangan organisasi di PT Kawasan Industri Makassar adalah sebagai berikut:

1. Likuiditas

Kinerja keuangan PT. Kawasan Industri Makassar dari tahun 2019, 2020 dan 2021 tidak terlalu baik sehingga tidak ada kemajuan dari sudut pandang likuiditas sejauh proporsi berjalan yang ditunjukkan dengan menurunnya kemampuan organisasi dalam mengurus

kewajiban lancar sehingga mengakibatkan kesulitan dalam mengurus kewajiban tepat waktu. Sementara itu, kemampuan perseroan dalam melunasi kewajiban lancar atau utang jangka pendek ditopang oleh rasio cepat yang sehat pada tahun 2019, 2020, dan 2021.

2. Profitabilitas

Kinerja keuangan PT. Kawasan Industri Makassar dari sudut pandang profitabilitas dimana *Return On Asset*, dilihat tahun 2019 seharusnya bagus, tahun 2020 dan 2021 seharusnya buruk karena berada di bawah norma normal bisnis. Hal ini disebabkan karena aset lancar perseroan mengalami penurunan akibat peningkatan modal kerja pada tahun 2020 dan 2021 dibandingkan tahun 2019. Sebaliknya, kinerja keuangan perseroan pada tahun 2020 dan 2021 menunjukkan belum mampu menghasilkan laba bersih meskipun *ROE* positif pada tahun 2019.

3. Solvabilitas

Eksekusi moneter PT. Zona Modern Makassar menurut sudut pandang kelarutan dimana Proporsi Kewajiban dilihat pada tahun 2019 dan 2020 seharusnya besar. Hal ini disebabkan rendahnya sistem belanja progresif yang dimulai dari kredit. Tahun 2021 dianggap buruk karena berada di bawah kenormalan bisnis. Sementara itu, Kewajiban Proporsi Nilai pada pelaksanaan moneter tahun 2019, 2020 dan 2021 menunjukkan hasil organisasi yang tidak bergantung pada uang muka.

KESIMPULAN

Memperhatikan penemuan-penemuan penilaian untuk mensurvei pemanfaatan eksekusi terkait uang dengan menggunakan pemeriksaan proporsi moneter, yaitu penyelidikan proporsi likuiditas, proporsi produktivitas dan proporsi kelarutan dalam organisasi PT. Makassar Modern Region sebagai tempat eksplorasi ini, dapat disimpulkan bahwa:

1. Eksekusi organisasi PT. Kawasan Industri Makassar Mengingat dampak yang diperkirakan dari pengecekan tingkat likuiditas terhadap tingkat yang ada, hal ini cenderung dianggap buruk mengingat fakta bahwa organisasi akan menghadapi tantangan dalam mengawasi kewajiban lancar. Sementara itu, proporsi cepatnya harus besar sehingga organisasi dapat memenuhi komitmen sesaatnya dengan menggunakan sumber daya organisasi.
2. Kinerja perusahaan PT. Kawasan Industri Makassar berdasarkan perhitungan menggunakan analisis rasio profitabilitas tidak baik sehingga perusahaan dalam menghasilkan profit menurun.

3. Kinerja perusahaan PT. Kawasan Industri Makassar mengingat pemeriksaan rasio solvabilitas yang baik umumnya meningkat secara konsisten (setiap tahunnya) kecuali pada *Debt Ratio* tahun 2021. Hal ini disebabkan rendahnya pengeluaran organisasi yang dimulai dari kredit.

SARAN

Mengenai sasaran diatas, pencipta dapat memberikan beberapa pemikiran, khususnya sebagai berikut:

1. Rasio likuiditas berada dikondisi yang memprihatinkan, ini terlihat dari rasio lancar yang terus menurun secara fundamental, menunjukkan bahwa organisasi berada dalam kondisi yang tidak likuid. dimana organisasi tidak dapat memenuhi komitmen sementara atau umumnya akan tertunda dalam memenuhinya. Keadaan tersebut harus diatasi dengan menambah Uang dan Piutang Lancar agar organisasi tetap dapat memenuhi komitmennya dengan mudah. Sedangkan pada rasio cepat tetap dipertahankan.
2. Rasio profitabilitas organisasi sedang berjuang, oleh karena itu organisasi akan menambah manfaatnya mulai tahun depan. Organisasi harus mempunyai pilihan untuk mengelola modal, memasukkan sumber daya ke dalam sumber daya dan meningkatkan keuntungan keseluruhan untuk mendapatkan manfaat bersih yang unggul.
3. Rasio solvabilitas dalam keadaan baik, untuk meningkatkannya lebih lanjut, perusahaan wajib memperluas sumber daya dan modal perusahaan dari kewajibannya sehingga organisasi dapat mendanai kewajibannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Nurdin Hasibuan, Muhammad, Abdul Wahabsamad, *Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Pt Karya Indo Selera Periode Tahun 2016-2020*
- Dian Maulita, (2018) *Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der), Debt To Asset Ratio (Dar), Dan Long Term Debt To Equity Ratio (Lder) Terhadap Profitabilitas*
- Dwirandra, (2019) *Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratioterhadap Profitabilitas Dengan Intellectual Capital Sebagai Pemoderasi*
- Erni, (2020) *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas*
- Muhammad Amri, (2018) *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Incipna Indonesia*
- Nidya, (2017) *Analisis Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang T Diburasa Efek Indonesia (Bei)*

- Niken Prasetyowati¹, Diah Agustina Prihastiwi², *Nalisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pt. Mandom Indonesia Tbk Tahun 2019*
- Putri Hidayatul Fajrin, (2016) *Analisis Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pt Indofood Sukses Makmur Tbk*
- Priyo Baskoro¹ , Sofyan Hadi², *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt. Unilever Indonesia Tbk (Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2020)*
- Risalatin Shalza Yashinta Mayseliandra , Sindy Vebri Permatasari, *Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan (Pt. Unilever Indonesia Tbk. Periode 2019-2021) Aderibigbe. (2018).*
- Syech Abdul Firmansya Ali, (2018) *Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pt Surya Puzulindo Makassar*
- Sherly, (2021) *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Perhotelan Yang Terdaftar Di BEI*
- Sulistiow, Asrofi Langgeng Nurmansyah, (2017) *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Tegal*
- Yenni Vera Fibriyanti, (2018) *Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*
- Yessy Yasmin, (2017) *Analisis rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi Di BEI*
- Yuli Anriani, (2019) *Analisis Laporan Moneter untuk Evaluasi Pameran Moneter Organisasi di Pt. Makassar Inti Engine (Penjual Resmi Honda) Jl. A.P Pettarani Kota Makassar*
- Yulida Army Nurcahya, Rizky Puspita Dewi, (2020) *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt Multi Bintang Indonesia Tbk*
- Yuliadi, Rio Rahmat Yusran, (2018) *Analisis Rasio Likuiditas Solvabilitas Dan Aktivitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan*
- Zahra Ade Fitri Ar, (2022) *Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.*